

Panduan Pelaporan Pskimoteri Software SPSS dan Amos

Tahun 2018

Pendahuluan

Pada panduan ini merupakan contoh bentuk laporan hasil uji skala baik dari software SPSS dan AMOS yang telah diujikan meliputi uji validitas, uji reliabilitas, dan uji deskriptive. Adapun susunan dalam pelaporan sebagai berikut:

- A. Cover
- B. Blueprint skala
- C. Skala ukur (semua yang sudah terisi)
- D. Hasil data input (Exel)
- E. Uji Validitas SPSS
- F. Uji Reliabilitas SPSS
- G. Karakteristik Responden
- H. Uji Statistik Deskriptive
- I. Lampiran SPSS
- J. Uji Konfirmatori Konstruk Eksogen (Amos)
- K. Uji Konfirmatori Konstruk Endogen (Amos)
- L. Lampiran Amos

Setiap pembuatan laporan hasil uji, jangan lupa untuk menuliskan tentang bagaimana hasil kesimpulanya.

Ini Blue Printnya

Blue Print

Blue Print Stress Lingkungan

No.	Indikator	Nomer Aitem		Jumlah		Jumlah
		<i>Fav</i>	<i>Unfav</i>	<i>Fav</i>	<i>Unfav</i>	
1	Fisikal	1,2,21	11,12,22	3	3	6
2	Emosional	3,4,23	13,14,24	3	3	6
3	Intelektual	5,6,7	15,16,17	3	3	6
4	Interpersonal	8,9,10	18,19,20	3	3	6
Jumlah				12	12	24

*Lanjutkan Blue Print skala kedua (Example kesesakan dsttt.....

Lampirkan hasil data yang telah diinput dari excel, contohnya seperti ini:

Stress Lingkungan

Subjek	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	3	2	3	4	4	3	4	3	5	4	2	2	4	3	4	5	3	3	4	4
2	2	3	2	1	2	3	3	3	2	3	2	2	2	1	1	1	2	3	1	2
3	3	3	3	3	3	4	3	5	2	3	3	3	3	3	4	3	3	5	3	3
4	3	3	3	3	4	3	3	2	2	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3
5	4	2	2	2	1	3	5	4	2	1	2	2	1	2	1	2	2	2	5	1
6	3	3	4	1	4	4	3	4	2	4	3	4	4	4	3	5	4	3	4	2
7	2	1	3	3	4	3	4	2	2	1	3	3	3	3	3	3	3	4	4	5
8	4	4	1	1	4	3	3	4	3	2	2	1	1	1	1	1	1	3	2	3
9	2	3	2	1	2	3	4	3	2	2	1	2	1	1	1	1	2	3	4	3
10	2	4	2	1	2	3	4	3	1	2	1	2	2	1	1	1	2	2	2	3
11	2	4	1	2	3	2	3	5	3	1	1	1	2	2	1	2	3	4	2	3
12	3	4	1	1	3	4	3	3	1	2	2	1	1	1	1	1	1	3	1	2
13	3	3	4	3	4	3	4	2	4	3	2	4	3	2	4	4	3	3	4	3
14	3	4	3	4	4	5	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	5	3	4	4
15	2	3	1	2	1	2	3	2	1	1	1	2	2	2	3	2	3	3	2	4
16	2	3	2	2	2	2	3	3	1	3	4	2	2	3	2	2	3	2	3	3
17	1	2	1	2	1	1	2	1	1	1	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2
18	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	4	2
19	4	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	4	2
20	3	2	3	2	1	4	3	4	1	2	3	3	1	1	2	2	2	3	3	2
21	1	3	2	3	2	1	3	2	1	1	2	2	3	2	3	3	4	2	2	2
22	2	2	1	2	3	1	2	3	3	2	2	1	2	2	1	2	2	3	2	2

Lanjutkan Lampiran hasil data yang telah di input dari excel (example kesesakan dll)

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Software SPSS

Contoh dari pelaporan uji validitas, sebagai berikut:

Dari sini TULIS TANGAN

Skala stress lingkungan (validitas pertama)

Skala stress lingkungan terdiri dari 24 butir dan terbagi atas empat aspek. Berdasarkan data hasil analisis butir didapatkan dari r hitung > 0.300 . sehingga berdasarkan hasil uji validitas tidak terdapat aitem yang gugur dan semua aitem dinyatakan valid.

Nama Konstrak : Stress Lingkungan

Nama Aspek 1: Fisikal

Nama Aspek 2: Emosional

Nama Aspek 3: Intelektual

Nama Aspek 4: Interpersonal

Tabel Sebaran Aitem Skala Stres Lingkungan

Aspek	Aitem				Jumlah	
	Favorable		Unfavorable		Valid	Gugur
	Valid	Gugur	Valid	Gugur		
1	1,2	-	11,12,22	-	6	-
2	3,4,24	-	13,14,24	-	6	-
3	5,6,7	-	15,16,17	-	6	-
4	8,9,10	-	18,19,20	-	6	-
Total	12	-	12	-	24	-

**Tabel Rangkuman Analisis Kesahihan Butir
Skala Stress Lingkungan (N = 130)**

Aspek	Jumlah butir			r terendah – tertinggi	Sig terendah – tertinggi
	Awal	Gugur	Sahih		
1	6	-	6	0.549 – 0.755	0.000 – 0.000
2	6	-	6	0.486 – 0.787	0.000 – 0.000
3	6	-	6	0.457 – 0.810	0.000 – 0.000
4	6	-	6	0.520 – 0.756	0.000 – 0.000

***Nilai R terendah dan Sig terendah dimasukan hanya yang valid saja**

Uji keandalan yang dilakukan dengan teknik *Alpha Cronbach's* diperoleh dari nilai *alpha* sebesar $0.922 > 0.700$ dapat dinyatakan handal.

Tabel Tabel *Alpha Cronbach's* Stress Lingkungan

No	Aspek	<i>Alpha</i>
1	Fisikal	0.750
2	Emosional	0.746
3	Intelektual	0.811
4	Interpersonal	0.698
Total		0.922

Lanjutkan dengan validitas dan reliabilitas skala kedua

Skala stress lingkungan (validitas cara kedua)

Skala stress lingkungan terdiri dari 24 butir dan terbagi atas empat aspek. Berdasarkan data hasil analisis butir didapatkan dari r hitung > 0.300 sehingga berdasarkan hasil uji validitas terdapat sebanyak 2 aitem yang gugur dan dinyatakan tidak valid.

Nama Konstrak : Stress Lingkungan

Nama Aspek 1: Fisikal

Nama Aspek 2: Emosional

Nama Aspek 3: Intelektual

Nama Aspek 4: Interpersonal

Tabel Sebaran Aitem Skala Stres Lingkungan (validitas cara kedua)

Aspek	Aitem				Jumlah	
	<i>Favorable</i>		<i>Unfavorable</i>		Valid	Gugur
	Valid	Gugur	Valid	Gugur		
1	1,2,21	-	11,12,22	-	6	-
2	3,4,24	-	13,14,24	-	6	-
3	5,6	7	15,16,17	-	5	1
4	8,9,10	-	19,20	18	5	1
Total	11	1	11	1	22	2

**Tabel Rangkuman Analisis Kesahihan Butir
Skala Stress Lingkungan (N = 130) (Validitas cara kedua)**

Aitem	r-hitung	r total	Keputusan
1	0.479	0.300	Valid
2	0.389	0.300	Valid
3	0.720	0.300	Valid
4	0.625	0.300	Valid
5	0.625	0.300	Valid
6	0.716	0.300	Valid
7	0.283	0.300	Tidak Valid
8	0.372	0.300	Valid
9	0.614	0.300	Valid
10	0.585	0.300	Valid
11	0.602	0.300	Valid
12	0.736	0.300	Valid
13	0.648	0.300	Valid
14	0.689	0.300	Valid
15	0.674	0.300	Valid
16	0.691	0.300	Valid
17	0.586	0.300	Valid
18	0.291	0.300	Tidak Valid
19	0.489	0.300	Valid
20	0.534	0.300	Valid
21	0.569	0.300	Valid
22	0.479	0.300	Valid
23	0.370	0.300	Valid
24	0.365	0.300	Valid

Uji keandalan yang dilakukan dengan teknik *Alpha Cronbach's* diperoleh dari nilai *alpha* sebesar $0.924 > 0.700$ dapat dinyatakan handal.

Karakteristik Responden

Karakteristik Responden

Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Air Putih Kota Samarinda. Individu yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah penduduk yang tinggal di Kelurahan Air Putih Kota Samarinda. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 130 penduduk. Karakteristik subjek penelitian di Kelurahan Air Putih Kota Samarinda dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel Karakteristik Subjek Berdasarkan Usia

No.	Usia	Jumlah	Persentase
1	15-25	68	52,3
2	26-35	22	16,9
3	36-45	33	25,4
4	46-55	7	5,4
Jumlah		130	100

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa subjek penelitian di Kelurahan Air Putih Kota Samarinda yaitu anggota dengan usia 15-25 berjumlah 68 penduduk (52.3 persen), usia 26-35 berjumlah 22 penduduk (16.9 persen), usia 36-45 berjumlah 33 penduduk (25.4 persen), dan dengan usia 46-55 berjumlah 7 (5.4 persen). Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa subjek penelitian di Kelurahan Air Putih Kota Samarinda didominasi oleh penduduk dengan usia 15-25 yaitu sebesar 52.3 persen.

Tabel Karakteristik Subjek Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki-laki	93	71.5
2	Perempuan	37	28.5
Jumlah		130	100

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa subjek penelitian di Kelurahan Air Putih Kota Samarinda yaitu anggota dengan jenis kelamin laki-laki berjumlah 93 penduduk (71.5 persen) dan penduduk dengan jenis kelamin perempuan berjumlah 37 anggota (28.5 persen). Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa subjek penelitian di Kelurahan Air Putih Kota Samarinda didominasi oleh anggota dengan jenis kelamin laki-laki, yaitu sebesar 93 anggota (71.5 persen).

Mean dan SD Hipotetik

a. Mean Hipotetik

$$\mu = \frac{1}{2}(I_{\max} + I_{\min}) \sum k$$

Keterangan: - μ : Rerata Hipotetik

- I_{\max} : skor maksimal aitem

- I_{\min} : skor minimal aitem

- $\sum k$: jumlah aitem (jumlah aitem yang valid saja)

b. SD Hipotetik

$$\sigma = \frac{1}{6}(X_{\max} - X_{\min})$$

Keterangan: - σ : SD Hipotetik

X_{\max} : Skor maksimal Subjek

X_{\min} : Skor minimal Subjek

Hasil uji deskriptive SPSS

Deskriptif data digunakan untuk menggambarkan kondisi sebaran data pada penduduk Kelurahan Air Putih Kota Samarinda. Mean empirik dan mean hipotetik diperoleh dari respon sampel penelitian melalui tiga skala penelitian yaitu skala pemikiran stres lingkungan, kesesakan, dan adaptasi.

Acuan normatif tersebut memudahkan pengguna memahami hasil pengukuran. Setiap skor mean empirik yang lebih tinggi secara signifikan dari mean hipotetik dapat dianggap sebagai indikator tingginya keadaan kelompok subjek pada variabel yang diteliti, demikian juga sebaliknya. Mean empirik dan mean hipotetik penelitian dapat dilihat pada tabel 20. Berikut mean empirik dan mean hipotesis penelitian ini.

Tabel Mean Empirik dan Mean Hipotetik

Variabel	Mean Empirik	SD Empirik	Mean Hipotetik	SD Hipotetik	Status
Stress lingkungan	61.40	15.072	72	16	Rendah
Kesesakan	61.16	13.507	72	16	Rendah
Adaptasi	64.40	12.176	54	12	Tinggi

Melalui tabel di atas diketahui gambaran sebaran data pada subjek penelitian secara umum pada penduduk Kelurahan Air Putih Kota Samarinda. Berdasarkan hasil pengukuran melalui skala stres lingkungan yang telah terisi diperoleh mean empirik 61.40 lebih rendah dari mean hipotetik 72 dengan kategori rendah. Hal ini membuktikan bahwa subjek berada pada kategori tingkat stres lingkungan yang rendah. Adapun sebaran frekuensi data untuk skala tersebut sebagai berikut:

Tabel Kategorisasi Skor Skala Stress Lingkungan

Interval Kecenderungan	Skor	Kategori	F	Persentase
$X \geq M + 1.5 SD$	≥ 96	Sangat Tinggi	0	0
$M + 0.5 SD < X < M + 1.5 SD$	80 – 96	Tinggi	21	16.2
$M - 0.5 SD < X < M + 0.5 SD$	64 – 79	Sedang	28	21.5
$M - 1.5 SD < X < M - 0.5 SD$	48 – 63	Rendah	60	46.2
$X \leq M - 1.5 SD$	≤ 48	Sangat Rendah	21	16.2

Berdasarkan kategorisasi pada tabel diatas, maka dapat dilihat penduduk yang memiliki rentang nilai skala stres lingkungan yang berada pada kategori rendah dengan nilai antara 48-63 memiliki frekuensi sebanyak 60 penduduk dengan persentase 46.2persen. Hal tersebut menunjukkan bahwa penduduk Kelurahan Air Putih Kota Samarinda memiliki stres lingkungan yang rendah.

Pada skala kesesakan yang telah terisi diperoleh mean empirik 61.16 lebih rendah dari mean hipotetik 72 dengan kategori rendah. Hal ini membuktikan bahwa subjek berada pada kategori tingkat kesesakan yang rendah. Adapun sebaran frekuensi data untuk skala tersebut sebagai berikut:

Tabel 22. Kategorisasi Skor Skala Kesesakan

Interval Kecenderungan	Skor	Kategori	F	Persentase
$X \geq M + 1.5 SD$	≥ 96	Sangat Tinggi	0	0
$M + 0.5 SD < X < M + 1.5 SD$	80 – 96	Tinggi	11	8.5
$M - 0.5 SD < X < M + 0.5 SD$	64 – 79	Sedang	62	47.7
$M - 1.5 SD < X < M - 0.5 SD$	48 – 63	Rendah	43	33.1
$X \leq M - 1.5 SD$	≤ 48	Sangat Rendah	14	10.8

Berdasarkan kategorisasi pada tabel diatas, maka dapat dilihat penduduk Kelurahan Air Putih Kota Samarinda memiliki rentang nilai skala kesesakan yang berada pada kategori sedang dengan rentang nilai 64-79 dan frekuensi sebanyak 462 penduduk dengan persentase 47.7persen. Hal tersebut menunjukkan bahwa penduduk Kelurahan Air Putih Kota Samarinda memiliki kesesakan dengan status sedang.

PANDUAN PELAPORAN SOFTWARE AMOS PSIKOMETRI PSIKOLOGI

TAHUN 2018

SOFTWARE SEM

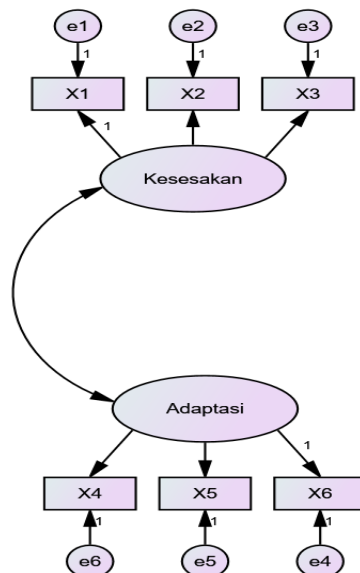
Dari Sini Mulai Tulis Tangan**Hasil Uji Asumsi *Structural Equation Model* (SEM)**

Langkah awal yang dilakukan peneliti sebelum dilakukannya pengujian hipotesis yaitu terlebih dahulu peneliti melakukan evaluasi terhadap asumsi *structural equation model* (SEM). Evaluasi yang dilakukan dalam penelitian ini antara lain yaitu menguji unidimensionalitas masing-masing konstruk dengan konfirmatori analisis faktor, estimasi persamaan full model, dan analisis model.

Analisis konfirmatori merupakan suatu proses dalam penelitian yang dilakukan untuk menguji unidimensionalitas dari dimensi-dimensi yang membentuk variabel laten atau konstruk laten. Dimensi yang digunakan dalam sebuah model perlu dikonfirmasi apakah dimensi tersebut dapat menjelaskan suatu konstruk yang merupakan unobserved variable.

a. Analisis Uji Konfirmatori Konstruk Eksogen

Analisis faktor konfirmatori yang pertama meliputi variabel eksogen yaitu kesesakan dan adaptasi. Hasil analisis dapat dilihat pada Gambar 1, yaitu sebagai berikut:

**Gambar 1. Analisis Konfrimatori**

*****Catatan penting : Laporan silahkan di tulis tangan dikertas HVS, haram hukumnya menggunakan pulpen warna hitam**

Kesesakan dan Adaptasi

Terdapat dua uji dasar dalam *confirmatory factor analysis*, yaitu uji kesesuaian model dan uji signifikansi *loading factor*.

Tabel 1. Uji Kesesuaian Model Variabel Eksogen

<i>Goodness of Fit Indeks</i>	<i>Cut Off Value</i>	Hasil Uji Model	Kriteria
X ² Chi-Square*	Diharapkan kecil	29.971	Marginal
Significance Probablity*	≥ 0.05	0.000	Tidak signifikan
AGFI	≥ 0.90	0.846	Marginal
GFI	≥ 0.90	0.942	Baik
TLI	≥ 0.90	0.938	Baik
CFI	≥ 0.90	0.967	Baik
RMSEA	≤ 0.08	0.146	Marginal

Dari hasil analisis konfrimatori terhadap variabel eksogen kesesakan dan adaptasi menunjukkan bahwa adanya kelayakan pada model tersebut. Menurut Solimun (2006) menyatakan jika terdapat satu atau dua kriteria *goodnes of fit* yang telah memenuhi maka model dikatakan baik. Hal ini dapat dilihat pada tabel di atas dimana angka-angka *goodness of fit* index memenuhi syarat yang ditentukan.

Indeks-indeks kesesuaian model seperti, AGFI (0.846), GFI (0.942), TLI (0.938), CFI (0.967), dan RMSEA (0.146) memberikan konfrimasi yang cukup untuk dapat diterimanya hipotesis unidimensionalitas bahwa kedua variabel tersebut dapat mencerminkan variabel laten yang dianalisis, oleh karena itu model ini sudah memenuhi *convergent validity*

Langkah selanjutnya melihat nilai *loading factor* yaitu nilai *convergent validity* dari indikator-indikator pembentuk konstruk laten. Untuk mengetahui nilai *loading factor* dapat dilihat dari nilai probabilitas (P) (Ghozali, 2016)

Tabel 2. Regression Weight Konfrimatori Variabel Eksogen

			Estimate	S.E.	C.R.	P
X1	<---	Kesesakan	1.000			
X2	<---	Kesesakan	0.933	0.079	11.845	***
X3	<---	Kesesakan	0.987	0.071	13.846	***
X6	<---	Adaptasi	1.000			.
X5	<---	Adaptasi	0.730	0.051	14.430	***
X4	<---	Adaptasi	0.759	0.039	19.272	***

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa pada semua aspek dari masing-masing variabel kesesakan dan adaptasi memiliki nilai probabilitas di bawah 0,005 yang dilihat dari tanda bintang. Sehingga tidak ada yang dikeluarkan dari model. Untuk mengetahui nilai *loading factor* dapat dilihat dari *standardized regression weight* dapat dilihat dari nilai *estimate*.

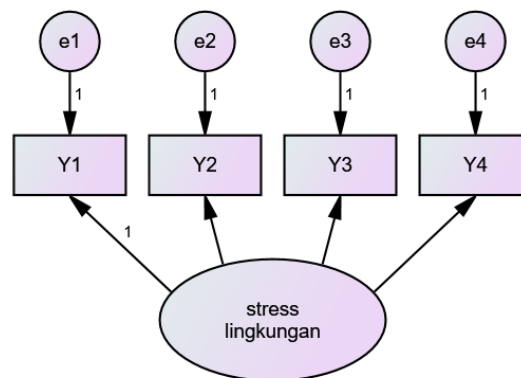
Tabel 3. Standardized Regression Weights Eksogen

	Estimate
X1 <--- Kesesakan	0.883
X2 <--- Kesesakan	0.831
X3 <--- Kesesakan	0.906
X4 <--- Adaptasi	0.971
X5 <--- Adaptasi	0.830
X6 <--- Adaptasi	0.912

Pada tabel di atas, terdapat cara lain untuk mengetahui dimensi-dimensi tersebut membentuk faktor laten yaitu dengan melihat nilai *loading factor*. Nilai yang disyaratkan adalah diatas 0.50. Hasil analisis konfrimatori faktor menunjukkan semua nilai *loading factor* diatas 0.50 sehingga tidak ada yang dikeluarkan dari model.

b. Analisis Uji Konfrimatori Kontruk Endogen

Analisis faktor konfirmatori yang kedua meliputi variabel endogen yaitu *stress lingkungan*. Hasil analisis dapat dilihat pada Gambar 3, yaitu sebagai berikut:



Gambar 2. Analisis Konfrimatori stress lingkungan

Terdapat dua uji dasar dalam *confirmatory factor analysis*, yaitu uji kesesuaian model dan uji signifikansi *loading* faktor.

Tabel 4. Uji Kesesuaian Model Variabel Endogen

<i>Goodness of Fit Indeks</i>	<i>Cut Off Value</i>	Hasil Uji Model	Kriteria
X ² Chi-Square*	Diharapkan kecil	4.761	Marginal
Significance Probablity*	≥ 0.05	0.093	signifikant
AGFI	≥ 0.90	0.913	Baik
GFI	≥ 0.90	0.983	Baik
TLI	≥ 0.90	0.977	Baik
CFI	≥ 0.90	0.992	Baik
RMSEA	≤ 0.08	0.103	Marginal

Dari hasil analisis konfrimatori terhadap variabel endogen stress lingkungan menunjukkan bahwa adanya kelayakan pada model tersebut. Menurut Solimun (2006) menyatakan jika terdapat satu atau dua kriteria *goodnes of fit* yang telah memenuhi maka model dikatakan baik. Hal ini dapat dilihat pada tabel di atas dimana angka-angka *goodness of fit* index memenuhi syarat yang ditentukan.

Indeks-indeks kesesuaian model seperti AGFI (0.913), GFI (0.983), TLI (0.977), CFI (0.992), dan RMSEA (0.103) memberikan konfrimasi yang cukup untuk dapat diterimanya hipotesis unidimensionalitas bahwa kedua variabel tersebut dapat mencerminkan variabel laten yang dianalisis, oleh karena itu model ini sudah memenuhi *convergent validity*

Langkah selanjutnya melihat nilai *loading factor* yaitu nilai *convergent validity* dari indikator-indikator pembentuk konstruk laten. Untuk mengetahui nilai *loading factor* dapat dilihat dari nilai probabilitas (P) (Ghozali, 2016).

Tabel 5. Regression Weights Konfrimatori Variabel Endogen

		Estimate	S.E.	C.R.	P
Y1 <---	Stress Lingkungan	1.000			
Y2 <---	Stress Lingkungan	1.121	0.084	13.361	***
Y3 <---	Stress Lingkungan	1.161	0.096	12.054	***
Y4 <---	Stress Lingkungan	0.872	0.084	10.324	***

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa pada semua aspek dari masing-masing variabel kesesakan dan adaptasi memiliki nilai probabilitas di bawah 0,005 yang dilihat dari tanda bintang. Sehingga tidak ada yang dikeluarkan dari model. Untuk mengetahui nilai *loading factor* dapat dilihat dari *standarized regression weight* dapat dilihat dari nilai *estimate*.

Tabel 6. Standardized Regression Weights Endogen

		Estimate
Y1 <---	Stress Lingkungan	0.834
Y2 <---	Stress Lingkungan	0.928
Y3 <---	Stress Lingkungan	0.867
Y4 <---	Stress Lingkungan	0.773

Pada tabel diatas, terdapat cara lain untuk mengetahui dimensi-dimensi tersebut membentuk faktor laten yaitu dengan melihat nilai *loading factor*. Nilai yang disyaratkan adalah diatas 0.50. Hasil analisis konfrimatori faktor menunjukkan nilai semua *loading factor* diatas 0.50.